

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Ahli Survey Kadaster Indonesia (MASKI) adalah organisasi profesi tempat berhimpunnya Surveyor Kadaster Berlisensi (SKB) dalam menjalankan profesinya melalui badan usaha berbentuk Kantor Jasa Surveyor Kadaster Berlisensi (KJSB). Saat ini mempunyai anggota 6497 anggota yang bernaung di 186 Kantor Jasa Surveyor Berlisensi (KJSB) yang tersebar di 25 provinsi. Masyarakat Ahli Survey Kadaster Indonesia (MASKI) berlokasi Kinanti Building Lt.2, Jl. Epicentrum Tengah no.3 H.R Rasuna Said, Karet Kuningan Setia Budi, Jakarta Selatan.

MASKI pada awalnya digunakan sebagai wadah saja untuk menaungi Surveyor Kadaster Berlisensi sebagai menertibkan Surveyor Kadaster untuk menaati aturan yang diberikan oleh Pemerintah. Untuk sekarang karena mengikuti aturan dari pemerintah yang diharuskan setiap Surveyor diharuskan mempunyai sertifikat digunakan sebagai syarat pendaftaran lelang dari pemerintah maka dari itu MASKI ingin menyelenggarakan DIKLAT tersebut untuk memenuhi syarat dari pemerintah. Saat ini MASKI akan menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) Surveyor Berlisensi sebagai salah satu fungsi pembinaan bagi anggota. Salah satu fungsi DIKLAT ini juga sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Kompetensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Kadastral. Uji Kompetensi ini sebagai salah satu syarat untuk perpanjangan Lisensi yang dimiliki oleh Surveyor Berlisensi.

Permasalahan MASKI yang ada saat ini diantaranya 1) Kondisi ekonomi akibat pandemi yang hampir semua sektor terimbas, sehingga dibutuhkan DIKLAT (Pendidikan dan Latihan) yang berbiaya murah, efektif dan efisien. 2) Anggota MASKI yang tersebar diseluruh Indonesia, 3) Tidak meratanya sebaran personil instruktur untuk DIKLAT, 4) Jadwal Instruktur yang tidak flexible, 5) Sertifikat yang dikeluarkan oleh Badan Diklat MASKI, belum terstandarisasi dan belum

dapat dilakukan otentifikasi keasliannya cepat secara (online). Sehingga menyebabkan Badan Diklat MASKI mengalami kesulitan untuk melakukan proses Diklat, sementara kebutuhan saat ini sangat mendesak, karena tuntutan dari pelaksanaan Permen Agraria dan Tata Ruang/BPN 8 tahun 2022, di tahun 2023 semua Surveyor Berlisensi sudah harus lulus Ujian Kompetensi SKKI Kadastral.

Berdasarkan uraian dari permasalahan dan kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan Diklat MASKI tersebut, maka penulis hendak mengajukan Proposal Penelitian dengan Judul “SISTEM INFORMASI Pendidikan Dan Latihan Pada MASKI (Masyarakat Ahli Survey Kadaster Indonesia) BERBASIS WEBSITE.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang Pendidikan dan Latihan berbasis website ?
2. Seberapa besar pengaruh dalam membantu organisasi maski?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar dan terfokus pada tujuan yang diinginkan maka dijelaskan ruang lingkup dari skripsi ini. Masalah-masalah yang akan dibahas hanya dibatasi pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang akan dibangun berbasis *website*, dibangun menggunakan *PHP, database mysql, framework css bootstrap*. Memiliki 3 *user* yaitu admin, Instruktur, dan Anggota.
2. Sistem dapat memproses dan menampilkan hasil dari anggota yang ingin melakukan diklat
3. Website ini ditujukan untuk anggota Maski dan Pengurusnya
4. Sistem dapat mengeluarkan QR Code untuk anggota dan sertifikat

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah menghasilkan diantaranya :

1. Untuk mengetahui cara merancang Aplikasi Pendidikan dan Latihan berbasis website sebagai upaya mempermudah organisasi Maski melakukan Diklat (Pendidikan dan Latihan)
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Aplikasi Pendidikan dan Latihan berbasis website sebagai upaya mempermudah organisasi Maski melakukan Diklat (Pendidikan dan Latihan)

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari perancangan aplikasi Pendidikan dan Latihan berbasis Website adalah :

1. Bagi Penulis :
Dengan melakukan penelitian ini dan pembuatan sistem , penulis dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pengguna yang akan Diklat
2. Bagi Organisasi MASKI :
Dari Penelitian ini dapat membantu proses Pendidikan dan Latihan MASKI

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan kripsi ini disajikan beberapa uraian dan pembahasan yang tersusun dalam penelitian ini :

a. BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan, penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, sistematika penulisan

b. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori yang mendasari sebagai menunjang penulisan tugas akhir

c. **BAB III : METODE PENELITIAN**

Membahas tentang objek dari penelitian , bagaimana jalannya penelitian dari awal sampai akhir, dan membahas bagaimana mendapatkan data penelitiannya

d. **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Membahas implementasi sistem meliputi antar muka yang dihasilkan sebagai pendukung sistem. Sedangkan untuk tahap pengujian sistem dilakukan untuk mengecek jalannya sistem sudah berjalan / tidak

e. **BAB V: PENUTUP**

Memuat penutup yang berikan kesimpulan dan saran

f. **REFERENSI**

Memuat judul dari sebuah buku yang dipakai oleh penulis

g. **LAMPIRAN**

Memuat dokumentasi